

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian berdasarkan pada filsafat post positivisme, dalam meneliti suatu objek alamiah seorang peneliti menjadi instrumen kunci dan melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi data (penggabungan).⁴⁸ Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹ Selanjutnya pada penelitian ini digunakan pendekatan normatif dan pendekatan empiris.

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah suatu usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang normatif. Dalam penelitian ini, karena yang diangkat merupakan permasalahan dalam hukum keluarga Islam yaitu

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

mengenai konsep keluarga sakinah, mawadah, warahmah, sehingga landasan hukum yang digunakan adalah Al-Qur'an dan Hadits.

2. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris adalah suatu pendekatan masalah dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Dengan melakukan peneliti empiris maka peneliti harus melakukan kunjungan secara langsung ke lapangan atau masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Melalui penelitian dengan pendekatan empiris maka berdasarkan data yang telah didapatkan dari masyarakat dapat diketahui apakah hukum yang berlaku (dalam hal ini hukum Islam) sudah benar-benar berlaku dan sesuai dengan kenyataan,

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau narasumber adalah pasangan suami istri penyandang disabilitas yang berdomisili di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Salah satu informan yaitu Bapak Sunoko merupakan ketua paguyuban difabel yang ada di Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Berikut merupakan daftar informan dalam penelitian ini Bapak dan Ibu Sardi, Bapak Sunoko dan Ibu Winarni, Bapak dan Ibu Gunawan, Bapak dan Ibu Jumadi, dan Keluarga Ibu Maryati.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara non-probabilitas atau *non-probability sampling*. Teknik sampling non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi tidak mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik sampling non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling* dan *snowball sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan sampel. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana informasi terkait informan didapatkan dari informan sebelumnya yang telah diwawancarai.

Dalam menentukan informan, pertama kali penulis mencari data terkait keberadaan pasangan penyandang disabilitas dengan menemui instansi pemerintahan setempat (kelurahan). Selanjutnya penulis menentukan informan penelitian berdasarkan data yang didapatkan dari instansi pemerintahan daerah setempat. Peneliti juga mendapatkan informasi keberadaan pasangan penyandang disabilitas dari informan yang diwawancarai sebelumnya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan responden pasangan penyandang disabilitas yang ditemui di beberapa desa di Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menganalisis dan memberi jawaban atas permasalahan yang diangkat maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan supaya penulis dapat mengetahui dan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang serupa. Dengan adanya studi literatur penulis juga dapat lebih memahami teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung mengenai keseharian pasangan penyandang disabilitas.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pasangan penyandang disabilitas yang menjadi objek dalam penelitian ini. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang utuh guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data kualitatif terdapat tiga langkah yang harus dilaksanakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, penyederhanaan dengan memfokuskan perhatian, serta proses transformasi data yang diperoleh langsung dari lapangan. Kemudian, penyajian data adalah suatu proses menyusun informasi yang berasal dari data-data yang diperoleh. Sehingga dari informasi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.